

**PERILAKU IMITASI PENGGEMAR K-POP PADA KOMUNITAS  
YOUNG PERFECTION DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**FIRLY HAKIKI MARBUN**

**NIM: 15052008/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop Pada Komunitas Young  
Perfection di Kota Padang

Nama : Firly Hakiki Marbun

TM/NIM : 2015/15052008

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2019

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



**Alia Azmi, S.IP, M.Si**  
NIP.19820904 200812 2 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang


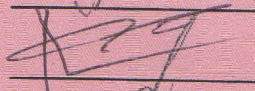

Pada Hari Senin Tanggal 29 Juli 2019 Pukul 08.00-10.00 WIB

### Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop Pada Komunitas Young Perfection di Kota Padang

Nama : Firly Hakiki Marbun  
TM/NIM : 2015/15052008  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

Mengetahui  
Dekan Fis UNP  
  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firly Hakiki Marbun  
TM/NIM : 2015/15052008  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal lahir : Sibolga, 12 Juli 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop Pada Komunitas Young Perfection di Kota Padang”** adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Juli 2019  
Saya yang menyatakan



Firly Hakiki Marbun

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku,  
dan mudahkanlah untukku urusanku,  
dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,  
agar mereka mengerti perkataanku.*

*(Q.S. Taha : 25-28)*

*Subhanallah Alhamdulillah Allahu Akbar*

*Sujud syukurku ucapkan atas ridho-Mu ya Allah  
Engkau yang maha pengasih dalam setiap rezekiku  
Engkau yang maha pemurah dalam setiap urusanku*

*Dan Engkau yang maha pengampun*

*Ampunkan hamba yang masih lalai dalam ibadah*

*Sedang Engkau selalu menghujaniku dengan*

*Rahmat dan karunia-Mu*

*Ya Allah, sampai sudah usahaku dalam mencapai satu*

*mimpiku*

*Semoga keberhasilan ini bisa mengantarkanku pada cita-citaku*

*Dan dapat membanggakan kedua orang Tuaku*

*Hai mamaku sayang Roslana Repelita Siregar S.Pd, hati yang selalu kujaga namun kerap aku membuatmu terlaku karena sikap dan tuturku. Maafkanlah semua salahku yang kusengaja atau tidak, terimakasih untuk cinta dan kasihmu Mama. Terimakasih untuk semua yang telah dikorbankan untukku. Ma... ketahuilah bahwa 4 tahun dirantau bukanlah perjalanan yang mudah kulakukan tanpamu. Padang menjadi kota pilahan untukku kuliah, datangku dengan buta hanya bermodalkan restumu. Saat ini aku sudah sampai diujung rantauan. Aku akan pulang, maka jaga kesehatan, panjang umur agar aku bisa melepaskan rindu besar yang selalu ku kumpul di setiap ujung semesterku. I love you ..*

*Papaku tercinta Rahimuddin Marbun, seorang laki-laki yang tampan dan lembut, cinta pertamaku yang selalu memberiku semangat, mengingatkan dan memperingatkanku akan segala hal. Alhamdulillah papa boru hasianmu ini*

sudah menyelesaikan Si. Papa sehat-sehat, panjang umur, mudah murah rezeki kita. Karena bagaimanapun bertambahnya usiaku aku tetap putri kecil yang harus diingatkan untuk tidak terlenu akan apapun yang membuatku lalai. Salam rindu papaku...

Untuk abang-abangku Rahmad Hidayat Marbun S.Pd dan Abdul Harris Marbun SE, terimakasih untuk setiap bantuan doa dan semangat untukku. Semangat untuk kita mencapai cita-cita ya bang. Adikku Indah Wahyuni Marbun semangat untuk kuliahnya ya dek, baik-baik di rantau. Dan untuk adik bungsuku Muhammad Ridho Marbun sayang kakak, rajin belajar dan tingkatkan prestasinya ya dek. Semoga kita semua bisa membanggakan mama papa.

Dan untukmu yang terkasih Ari Gunawan S.Pd, terimakasih ku ucapkan untuk semangat dan motivasi yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk waktu yang diluangkan hanya demi mendengarkan keluh kesahku. Terimakasih sudah menggantikan bahu Ibuku saat aku merasa gagal. Semangat untuk mendapat gelar M.pd, dan mari kita gapai cita-cita bersama.

## **ABSTRAK**

**Firly Hakiki Marbun : (2015/15052008) : Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop Pada Komunitas Young Perfection Di Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masuknya budaya asing ke Indonesia seperti Korea Selatan melalui produksi di dunia hiburan seperti drama dan musiknya hingga terdapat penggemar diberbagai daerah termasuk kota Padang. Di kota Padang salah satu kelompok penggemar K-Pop ini adalah Young Perfection, dan dari para penggemar terdapat perilaku imitasi yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas penggemar K-Pop dan bentuk perilaku imitasi pada komunitas penggemar K-Pop pada komunitas Young Perfection di kota Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Padang, Sumatera Barat untuk mengidentifikasi faktor terbentuknya dan bentuk perilaku imitasi yang dilakukan salah satu komunitas penggemar K-Pop di Kota Padang. Subjek penelitiannya yaitu anggota dari komunitas penggemar K-Pop tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas penggemar K-Pop di Kota Padang melalui keinginan sendiri untuk menunjukkan identitas diri yaitu yang disebabkan kegemaran terhadap K-Pop sejak SMP dan dorongan dari kelompok yang berupa ajakan dari orang lain untuk membuat, bergabung dan menjalankan satu tujuan yang berbaur K-Pop. Adapun bentuk perilaku imitasi komunitas penggemar K-Pop yaitu, gaya berpakaian, dance, pengkoleksian barang, bahasa dan kegiatan komunitas.

**Kata Kunci:** Perilaku Imitasi, Komunitas Penggemar K-Pop, Padang



## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop Pada Komunitas Young Perfection Di Kota Padang ”**. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan dan dorongan serta kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.

4. Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nurman S, M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf pengajar dan kepastakaan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk Ibuku tercinta Rosliana Repelita Siregar, S.Pd dan Ayahku tersayang Rahimuddin Marbun serta abangku Rahmad Hidayat Marbun S.Pd ,Abdul Harris Marbun SE , adikku Indah Wahyuni Marbun dan Muhammad Ridho Marbun yang telah banyak berkorban dan selalu memberikan dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn 2015 yang saling member motivasi dan semangat.
9. Khusus pada sahabat seperjuangan Aulia Kartika, Zulkarnain, Anisa Endriani dan Sofia Lora, yang selalu membantu dan memberi semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti.

Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat

demi kemajuan pendidikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Perilaku .....	10
a. Pengerian .....	10
b. Cara Terbentuknya Perilaku.....	11
c. Jenis-jenis Perilaku.....	12
d. Bentuk- bentuk Perilaku.....	12
e. Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku .....	13
2. Perilaku Imitasi .....	14
3. Globalisasi Budaya.....	16
a. Ancaman Terhadap Budaya Lokal .....	18
b. Resistensi Terhadap Nilai-Nilai Tidak Sesuai .....	20
4. Perkembangan Korean Wave/Hallu .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28

C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data .....	30
E. Uji Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum</b> .....	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
2. Visi dan Misi Young Perfection.....	38
3. Tujuan Young Perfection .....	38
<b>B. Temuan Khusus</b> .....	39
1. Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya YP .....	41
a. Faktor Internal .....	41
b. Faktor Eksternal .....	42
2. Bentuk Kegemaran Terhadap K-Pop .....	43
a. Konsumsi Konten Media .....	43
b. Berbelanja .....	46
c. Menonton Konser .....	49
3. Motif Yang Mendorong Kegemaran Terhadap K-Pop .....	50
a. Identitas Diri.....	50
b. Dorongan Dari Kelompok.....	52
4. Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop.....	56
a. Gaya Berpakaian .....	56
b. Dance.....	57
c. Konsumsi Media/Tayangan Korea.....	59
d. Bahasa .....	64
e. Kegiatan Komunitas .....	64
5. Konsekuensi Yang Terjadi Akibat Kegemaran.....	67
a. Konsumtif.....	67
b. Penyimpangan Moral .....	70
<b>C. Pembahasan</b> .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Penonton Korea Selatan dengan Amerika Serikat dan Jepang.....	24
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian.....	29
Tabel 3. Jumlah Anggota Young Perfection .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Survei Popularitas K-Pop .....	24
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 3. Lambang Komunitas Young Perfection .....	39
Gambar 4. Akun Media Sosial Young Perfection .....	40
Gambar 5. Rapat Komunitas .....	43
Gambar 6. Instastory Instagram Anggota Young Perfection 1 .....	44
Gambar 7. Instastory Instagram Anggota Young Perfection 2 .....	44
Gambar 8. Pakaian ala Korea yang dikenakan salah satu anggota 1 .....	48
Gambar 9. Pakaian ala Korea yang dikenakan salah satu anggota 2 .....	48
Gambar 10. Postingan anggota komunitas dengan pakaian minim .....	57
Gambar 11. Pakaian Dance yang dikenakan Anggota Komunitas YP .....	58
Gambar 12. Kegiatan Latihan Young Perfection .....	59
Gambar 13. Pakaian Tradisional yang dikenakan salah satu anggota .....	63
Gambar 14. Kegiatan Lomba yang diikuti YP .....	65
Gambar 15. Liburan yang diposting YP di Instagram .....	66
Gambar 16. Gathering Young Perfection diposting Instagram .....	66
Gambar 17. Latihan Dance .....	66





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi saat ini sangat mudah didapatkan baik dimana saja dan kapan saja, melalui media elektronik maupun media cetak yang menjadikan masyarakat selalu haus akan informasi. Media elektronik saat ini yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat adalah televisi dan telepon genggam/ smartphone. Media juga dijadikan sebagai hiburan bagi masyarakat lewat musik, drama dan komedi. Jika kita amati saat ini hampir seluruhnya masyarakat sudah memiliki televisi dirumah. Tidak hanya televisi, ternyata telepon genggam/ smartphonepun sudah hampir dimiliki masyarakat dalam setiap kalangan usia baik itu anak-anak, remaja dan dewasa.

Sekitar tahun 2000, drama Asia mulai bermunculan di Indonesia baik yang berasal dari Jepang, Korea atau Taiwan. Diawali dari drama Taiwan berjudul Meteor Garden yang mengadaptasi cerita dari komik Jepang berjudul Hana Yori Dango. Drama ini berhasil menarik perhatian para penggemarnya hampir di seluruh Asia, termasuk Indonesia. Kesuksesan drama Taiwan ini, membuat beberapa stasiun televisi Indonesia mulai menyiarkan drama-drama Asia lainnya. Diantara ketiga drama Asia tersebut, drama Korea, terutama Korea Selatan, adalah drama yang paling banyak memiliki penggemar di Indonesia. Selain kebudayaan, Boyband, Girlband, Fashion ala Korea, Korea terkenal dengan drama-dramanya yang memiliki kualitas bagus. Sudah tidak terhitung berapa banyak drama Korea terkenal yang pernah ditayangkan di Indonesia, seperti *Full House* dan *Princess*

*Hours* yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia (Yuliana dan Christin, 2012).

Televisi Indonesia dahulu yang didominasi dengan sinetron beribu episode yang ujungnya membuat penonton jenuh. Namun saat ini pertelevisian di Indonesia juga menayangkan Drama Seri Korea yang begitu banyak peminatnya. Drama Seri Korea ini cukup menayangkan beberapa episode seperti: 16 episode, 24 episode, 32 episode dan 40 episode saja. Adanya penayangan drama seri Korea ini memunculkan perilaku imitasi bagi penikmat drama atau penonton. Albert Bandura (1997) mengatakan bahwa perilaku manusia tidak hanya dikuasai oleh kekuatan internal dalam dirinya, melainkan sebagai hasil interaksi yang kontinyu dari lingkungan. Jadi perilaku adalah pengembangan yang komprehensif antara faktor-faktor internal dan eksternal. Individu tidak hanya sebagai reaktor atau pengolah reaksi-reaksi eksternal saja, namun juga memiliki kemampuan untuk mengamati, mempergunakan simbol-simbol dan kemampuan mengatur diri (*self regulated*) dalam berperilaku. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Untuk mengadakan imitasi atau meniru ada faktor psikologis lain yang berperan. Dengan kata lain imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan sehingga seseorang mengadakan imitasi, salah satu contohnya adalah banyaknya remaja yang mengimitasi budaya populer yang sedang trend yaitu budaya korea (Kaparang, 2013).

Seiring dengan masuknya industri perfilman Korea Selatan di Indonesia, menjadi suatu konsumsi bagi kalangan muda. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Yessi Paradina Sella yang berjudul “ **Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Drama Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)** ” bahwa adanya perilaku dasar remaja yang mengalami perubahan akibat paparan secara rutin oleh media televisi melalui drama Korea di Indosiar. Perubahan tersebut adalah perilaku meniru cara berpakaian dan memakai make-up secara keseluruhan atau kita sebut dengan perilaku imitasi. Maka berbeda dengan penelitian yang akan saya lanjutkan dengan judul “ **Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop pada Komunitas Young Perfection di Kota Padang** ” dimana penelitian ini akan mengaju pada peniruan sikap ke Korea-korean yang dilakukan oleh anggota Young Perfection. Peniruan yang dilihat adalah perubahan sikap dan perilaku dari hasil apa yang mereka amati dan gemari dari K-Pop.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota Young Perfection yaitu Husna Febri Andika Putri disapa Alghazel yang juga merupakan mahasiswi Universitas Negeri Padang jurusan Sendratasik angkatan 2017 mengakui menggilai Korea yang sejak SD menyukai dramanya hingga mengoleksi kaset-kaset yang berbau Korea. Saat di SMA Alghazel menyadari basic dalam dirinya adalah dance hingga sampai saat ini ia mengoleksi video-video dance girl/boy grup Korea yang ia cover dengan versinya. Awal masuknya Alghazel di komunitas Young Perfection sejak kuliah.

Young Perfection adalah komunitas yang sudah berdiri sejak 18 Desember 2016. Yang beranggotakan 30 orang, mereka adalah anak SMA, UNP dan STIKes. Young Perfection beralamat di Ulak Kerang Belanti no 07 yang berupa studio. Komunitas ini lebih kepada Kpop Dance dan Sing Cover, sudah membentuk 5 grup yaitu Whypink, Verified, Ave, N'cluster dan Goin'coo.

Young Perfection ini juga sering mengadakan event-event dance yang biasa ditampilkan di Transmart Padang dan Plaza Andalas. Mereka mengadakan event seperti peringatan ulang tahun komunitas dan peringatan ulang tahun Artis Korea, yang baru-baru ini dilaksanakan yaitu perayaan ulang tahun Kai personil EXO. Perayaan yang dilakukan adalah menampilkan dance Kai Exo.

Para anggota Young Perfection setiap harinya adalah latihan, karena banyak sekali event ataupun lomba dance yang diadakan tingkat Sumbar. Beberapa prestasi yang sudah diraih oleh Young Perfection adalah Alghazel solo dance di Transmart Padang juara 1, Whypink meraih harapan 1 dance yang diadakan di Pasar Raya, dan juara 3 dance di Jam Gadang Bukit Tinggi.

Lambang ataupun logo dari Young Perfection adalah huruf P dan P terbalik dibawahnya terdapat tulisan ENT yang artinya Entertainment, struktur dari kepengurusannya tidak berupa organisasi formal, hanya ada 2 owner pemimpin mereka adalah yang tertua dan termahir dalam dance. Dan diketahui pula dalam pembuatan event mereka melakukan penggalan dana namun kerap kali menggunakan dana pribadi dari anggota.

Wawancara berikutnya bersama dengan Muhammad Ilham yang juga personil dari Young Perfection tergabung sejak 2017. Ilham yang berusia 21 tahun

ini sempat menduduki perkuliahan jurusan Seni Rupa. Namun sangat disayangkan berhenti kuliah, yang disebabkan tugas banyak menumpuk hingga timbul rasa malas untuk kuliah. Menumpuknya tugas karena kelalaian Ilham dan ketidak profesionalnya dalam pembagian waktu dengan organisasi. Ilham lebih memilih menyibukkan diri dalam komunitasnya Young Perfection.

Melalui observasi awal yang saya lakukan, perilaku imitasi yang ditunjukkan penggemar K-Pop ini adalah bentuk kerja keras. Kerja keras ini dalam bentuk latihan yang dilakukan setiap hari. Bagi mereka hobby dan ketertarikannya dengan K-Pop menjadi sebuah alasan untuk menikmati hidup. Selain itu juga , perilaku yang di tunjukkan melalui perubahan pakaian yang cenderung Kekorea-koreaan. Seperti halnya Alghazel yang lebih menyukai pakaian terbuka “baju pendek terlihat pusar, celana jeans robek diatas paha serta pewarnaan rambut keorange-orangan”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang saya lakukan pada komunitas Young Perfection ini terdapat perilaku imitasi. Hal ini ditunjukkan melalui model dan gaya pakaian yang dilakukan oleh anggota komunitas. Terdapat 14 orang perempuan yang menggunakan pakaian ala Korea dan terbuka serta 9 orang laki-laki yang juga memakai pakaian ala Korea. Pakaian yang digunakan terbuka dan seksi bahkan tidak sungkan memakainya didepan lawan jenis. Hal ini sudah biasa bagi para anggota komunitas. Dalam mengikuti gaya ala Korea mereka akan membeli lalu mendekor pakaian agar terlihat mirip dengan artis favoritnya. Hal ini juga dapat merogoh uang saku pribadi. Mereka juga harus menyiapkan kamera dan melanjutkan dengan pembuatan video. Video yang diambil seperti video

cover dari grup band Korea. Salah satu lokasi yang sering dijadikan adalah Pantai Purus dan Rumah tua di Pondok. Kegiatan Young Perfection ini juga sering sampai tengah malam, hingga harus pulang dijam 11.00 bahkan jam 02.00 pagi. Hal ini disampaikan oleh Tyo. Kegiatan yang dilakukan awalnya latihan dance lalu istirahat sambil nongkrong hingga larut malam.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan komitmen tentang pendidikan karakter yang tertuang dalam Pasal 3, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan Pasal tersebut bahwa pendidikan nasional salah satu fungsinya yaitu membentuk kemampuan dan watak yang berakhlak mulia, berilmu, dan mandiri. Dilihat dari kemampuan mereka dalam dance itu cukup baik, namun yang ironisnya adalah kata watak yang berakhlak mulia tidak sesuai sebab dalam berpakaian masih minim dengan sikapnya masih meniru budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauhmana **“Perilaku Imitasi Penggemar K-Pop pada Komunitas Young Perfection di Padang”**.

## **B. Identifikasi masalah dan Fokus penelitian**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Memakai pakaian minim bahkan didepan lawan jenis diruangan yang sama.
- b. Latihan dance Young Perfection hingga larut malam
- c. Pulang tengah malam karena kegiatan komunitas seperti nongkrong, latihan dan gathering.

### **2. Fokus penelitian**

Agar penelitian lebih fokus, maka penulis memfokuskan pembahasan penelitian pada perilaku imitasi penggemar K-Pop hanya pada komunitas Young Perfection di Padang.

## **C. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah di atas, maka penulis mengutarakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas Young Perfection di Padang ?
2. Apa saja bentuk kegemaran anggota Young Perfection terhadap K-Pop?
3. Motif apakah yang mendorong kegemaran anggota Young Perfection terhadap K-Pop ?



4. Bagaimana perilaku imitasi yang dilakukan anggota Young Perfection akibat kegemaran terhadap K-Pop ?
5. Apakah konsekuensi yang terjadi akibat kegemaran terhadap K-Pop ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas Young Perfection di Padang.
2. Mendeskripsikan bentuk kegemaran anggota Young Perfection terhadap K-Pop.
3. Mendeskripsikan motif yang mendorong kegemaran anggota Young Perfection terhadap K-Pop.
4. Mengidentifikasi perilaku imitasi yang dilakukan anggota Young Perfection akibat kegemaran terhadap K-Pop.
5. Mendeskripsikan konsekuensi yang terjadi akibat kegemaran terhadap K-Pop.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang perilaku imitasi yang dilakukan Komunitas Young Perfection.

## **2. Secara praktis**

### **a. Bagi mahasiswa dan kalangan muda**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan guna memberikan langkah yang tepat dalam pengimitasian perilaku yang berlebihan akibat kegemaran pada K-Pop.

### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pendidikan menuju warga negara yang kritis, cerdas, dan mandiri.